

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru fisika MAN 1 Pringsewu menunjukkan bahwa pada tahun pelajaran 2014/2015 nilai rata-rata siswa pada ujian tengah semester untuk kelas X_1 yaitu 60,1 dan untuk kelas X_2 yaitu 66,3. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di MAN 1 Pringsewu untuk mata pelajaran fisika sebesar 73 dan suatu kelas dikatakan tuntas apabila di kelas tersebut terdapat 100% siswa yang telah mencapai skor di atas atau sama dengan 73. Dari perolehan nilai rata-rata sebesar 60,1, siswa yang mendapat nilai di atas atau sama dengan 73 hanya mencapai 25,6 % dan dari perolehan nilai rata-rata sebesar 66,3, siswa yang mendapat nilai di atas atau sama dengan 73 hanya mencapai 44,4 %. Berdasarkan hasil tersebut, ketuntasan belajar yang ditetapkan sekolah belum tercapai dan dapat dikatakan juga bahwa hasil belajar siswanya masih rendah.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang akurat guru perlu memerhatikan beberapa prinsip *assessment* (penilaian) yaitu *assessment* dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan. Secara menyeluruh yang dimaksud adalah *assessment* dilakukan tidak hanya pada akhir pembelajaran namun pada saat proses pembelajaran berlangsung dan tidak hanya dilakukan satu atau dua kali. Prinsip *assessment*

berkelanjutan (*ongoing assessment*) dilakukan secara berencana, terus-menerus, dan bertahap yang bertujuan untuk memantau proses dan kemajuan belajar peserta didik serta untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Proses belajar akan terlaksana secara optimal apabila dipantau secara berkelanjutan maka penilaian hasil belajar juga harus dilakukan secara berkelanjutan dengan menerapkan *ongoing assessment*. *Ongoing assessment* terdiri dari penilaian sebelum dan selama pembelajaran untuk menemukan apa yang dibutuhkan oleh siswa. Dengan cara tersebut, guru akan mengetahui tingkat kemampuan siswa dan membantu meningkatkan performa siswa selanjutnya.

Salah satu aktivitas yang dapat dilakukan pada *ongoing assessment* adalah pemberian *feedback* (umpan balik). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fisika MAN 1 Pringsewu, sejauh ini *ongoing assessment* yang telah dilakukan yaitu mengadakan ulangan harian yang dilaksanakan secara terstruktur, mid semester, ujian akhir semester, remedial, dan PR. Aktivitas *ongoing assessment* seperti pemberian *feedback* belum dilaksanakan karena adanya keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi.

Feedback penting diberikan oleh guru untuk memberikan informasi tentang hasil upaya belajar yang telah dilakukan siswa serta untuk mengukur penguasaan konsep siswa terhadap materi yang dipelajari selama proses pembelajaran.

Feedback yang baik diberikan guru secara langsung agar siswa dapat langsung memperbaiki pemahaman konsep yang kurang tepat dan dapat lebih mudah dalam memahami serta mengingat materi yang telah dipelajari.

Untuk melihat apakah siswa sudah memahami materi atau belum dapat dilakukan dengan cara sederhana yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan cara tersebut guru akan menemukan apa saja yang belum tersampaikan secara jelas. Segala hal yang ternyata belum dimengerti secara jelas oleh siswa sebaiknya dicatat dan diulangi lagi pada kesempatan berikutnya. Cara lain yang lebih baik dan akan memberi keterangan lebih pasti adalah mengadakan ujian singkat. Dengan ujian singkat itu siswa menuliskan sejauh mana materi yang telah diterangkan dapat dimengerti.

Setelah ujian singkat diberikan, guru perlu menindak lanjuti dengan pemberian *feedback*. *Feedback* ini tidak hanya menginformasikan apakah jawaban siswa benar atau salah tetapi juga dengan menunjukkan jawaban yang benar dan alasan mengapa jawaban yang lain salah. Evaluasi yang telah diberi *feedback* juga bisa sebagai penguatan sehingga siswa termotivasi dan tidak merasa sulit dalam pelajaran fisika. Hal ini juga dapat merubah sikap siswa yang awalnya tidak tertarik menjadi lebih tertarik pada pelajaran fisika. Dengan pemberian *feedback* siswa juga akan mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya sehingga akan meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Siswa yang diberikan *feedback* akan memiliki prestasi belajar yang tinggi, untuk membuktikannya maka dilakukan penelitian terhadap dua kelas yang diberikan perlakuan berbeda yaitu satu kelas diberikan *feedback* dan satu kelas tidak diberikan *feedback*. Kelas yang menerapkan *ongoing assessment* dengan *feedback* akan diberikan soal pilihan jamak kemudian guru memberikan jawaban yang benar dan membimbing siswa dengan *feedback*. Kelas yang menerapkan *ongoing*

assessment dengan tanpa pemberian *feedback* akan diberikan soal pilihan jamak kemudian guru hanya akan memberikan jawaban yang benar saja.

Penggunaan media selama proses pembelajaran juga penting, hal ini dikarenakan media dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi. Salah satu media yang dapat digunakan selama proses pembelajaran adalah *flash card*. *Flash card* yang digunakan berukuran 9x12 cm dengan dua sisi berupa huruf. Dalam hal ini, *flash card* digunakan siswa untuk menjawab soal latihan pilihan jamak.

Berdasarkan uraian di atas, telah diterapkan penelitian yang berjudul:

“Penerapan *Ongoing Assessment* dengan *Feedback* dan Tanpa *Feedback* Menggunakan *Flash Card* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar fisika siswa setelah penerapan *ongoing assessment* dengan *feedback* dan tanpa *feedback* menggunakan *flash card*?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar fisika siswa setelah penerapan *ongoing assessment* dengan *feedback* dan tanpa *feedback* menggunakan *flash card*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perbedaan hasil belajar fisika siswa pada penerapan *ongoing assessment* dengan *feedback* dan tanpa *feedback* menggunakan *flash card*.
2. Mengetahui peningkatan hasil belajar fisika siswa pada penerapan *ongoing assessment* dengan *feedback* dan tanpa *feedback* menggunakan *flash card*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, memudahkan dalam memahami materi fisika, memotivasi siswa, mengetahui kekuatan dan kelemahan dirinya, dan meningkatkan kepercayaan diri siswa.
2. Bagi guru, menjadi alternatif bagi guru dalam *ongoing assessment* dengan pemberian *feedback* selama proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, mengetahui hasil penelitian penerapan *ongoing assessment* dengan *feedback* dan tanpa *feedback* menggunakan *flash card* terhadap hasil belajar fisika siswa.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap permasalahan yang diteliti, maka pembatasan-pembatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Subyek penelitian adalah siswa kelas X₁ dan X₂ semester genap MAN 1 Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015.

2. Objek penelitian adalah hasil belajar fisika siswa kelas X₁ dan X₂ semester genap MAN 1 Pringsewu tahun pelajaran 2014/2015 dengan penerapan *ongoing assessment* dengan *feedback* dan tanpa *feedback* menggunakan *flash card*.
3. Materi yang diteliti adalah Suhu dan Pemuaian, Kalor dan Perubahannya, Asas Black, dan Perpindahan Kalor.
4. *Ongoing assessment* adalah penilaian yang dilakukan secara terus-menerus, bertahap, dan direncanakan selama proses pembelajaran. Salah satu aktivitas yang dapat dilakukan dalam *ongoing assessment* adalah *feedback*. *Ongoing assessment* dilakukan sebanyak 4 kali sesuai dengan materi yang diberikan. *Ongoing assessment* dalam hal ini berupa soal pilihan jamak yang kemudian diberikan *feedback* setelah siswa menjawab soal.
5. *Feedback* adalah umpan balik yang diberikan dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang hasil upaya belajar yang telah dilakukan siswa. *Feedback* dalam pembelajaran fisika diberikan dengan cara memberikan jawaban soal kepada siswa serta mengarahkan siswa untuk menemukan kesalahannya dalam menjawab soal.
6. *Flash card* adalah media berupa kartu belajar dengan dua sisi berupa gambar, huruf, atau angka yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami materi.
7. Hasil belajar fisika siswa dalam hal ini yaitu pada ranah kognitif.